

# RESILIENSI PADA LANSIA KORBAN GEMPAYOGYAKARTA

---



Oleh: DIAN RATNANINGTYAS AFIFAH ( 02810211 )

Psychology

Dibuat: 2007-04-17 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Resiliensi, Lansia Korban Gempa Yogyakarta.

Peristiwa gempa yang terjadi pada 27 Mei 2006 yang telah menghancurkan rumah dan sebagian besar harta benda dan hilangnya ratusan nyawa akibat terkena reruntuhan bangunan menyisakan kesedihan yang mendalam bagi masyarakat Yogyakarta pada umumnya. Dimana lansia menduduki peringkat kedua setelah anak-anak yang membutuhkan bantuan. Walau demikian para lansia didaerah Yogyakarta tidak hanya berdiam diri dan meratapi kesedihan dalam situasi yang serba kekurangan tersebut. Maka hal tersebut memunculkan persoalan yang perlu dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui resiliensi pada lansia korban gempa Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan tehnik wawancara dan observasi untuk memperoleh data penelitian. Adapun subyek penelitian adalah tiga orang lansia korban gempa yang bertempat tinggal di Sribit, Desa Mulyodadi, Kec. Bambanglipuro Kab.Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan para lansia korban gempa Yogyakarta mempunyai kecenderungan resilien. Hal ini dikarenakan adanya faktor dari dalam diri subyek yakni subyek mampu menerima keadaan yang sedang dihadapi, hal ini karena adanya kepasrahan dan keyakinan pada kekuasaan Tuhan. Selain itu factor dari luar yaitu dukungan dari keluarga dan masyarakat ditempat tinggal subyek (tetangga) yang mendukung subyek mampu melakukan usaha-usaha untuk bangkit kembali memperbaiki keadaannya saat ini.

## Abstract

An earthquake that occurred on May 27, 2006 that have destroyed homes and most of the property and the loss of hundreds of lives due to exposure to the rubble left a deep sadness for the people of Yogyakarta in general. Where the elderly was ranked second after the children who need assistance. Yet the elderly in the area of Yogyakarta is not only silent grief and mourning in such a situation of deprivation. So it raises issues that need to be studied in more depth.

This research is a qualitative descriptive study, which aims to determine the resilience of the elderly victims of Yogyakarta earthquake. The research method using interview and observation techniques to the research data. The research subjects were three elderly victims who reside in Sribit, Mulyodadi Village, Kec. Bambanglipuro Kab.Bantul Yogyakarta.

Results showed the elderly victims of the earthquake in Yogyakarta have a tendency resilient. This dikarenakan existence of factors within the subject that is capable of receiving a state subject at hand, this is because of the resignation and the belief in the power of God. In addition, factors from outside the support of family and society place to live subjects (neighbors) that supports the subject could make efforts to rise again to improve the current situation.